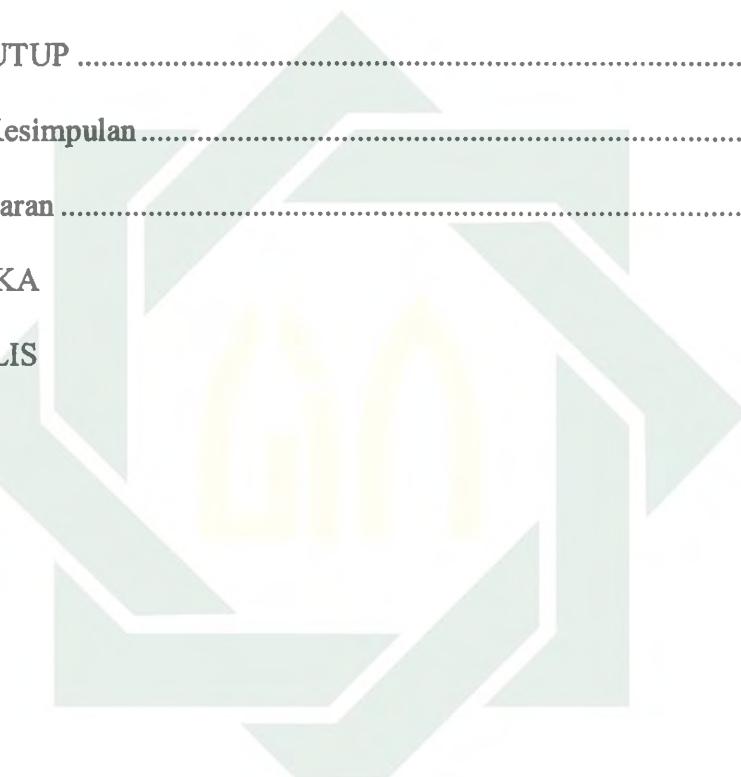


DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II	BIOGRAFI, IJTIHAD, DAN PENDAPAT ABDU AL-AZIZ BIN BAZ TENTANG BATALKNYA AKAD NIKAH KARENA MENINGGALKAN SHALAT	18
	A. Biografi	18
	B. Ijtihad.....	22
	C. Pandangan Tentang Batalnya Akad Nikah Karena Meninggalkan Shalat	28
	1. Shalat sebagai Rukun Islam yang Paling Utama	29
	2. Meninggalkan Shalat Membatalkan Akad Nikah	36
BAB III	BIOGRAFI, IJTIHAD, DAN PENDAPAT MUTAWALLI AL-SYA'RĀWI TENTANG BATALKNYA AKAD NIKAH KARENA MENINGGALKAN SHALAT	42
	A. Biografi	42
	B. Ijtihad.....	47
	C. Pandangan Tentang Batalnya Akad Nikah Karena Meninggalkan Shalat	53
	1. Shalat sebagai Rukun Islam yang Paling Utama	54
	2. Meninggalkan Shalat Membatalkan Akad Nikah	61
BAB IV	PERSAMAAN, PERBEDAAN, DAN SEBAB PERBEDAAN PANDANGAN SYAIKH ABDU AL-AZIZ BIN BAZ DAN SYAIKH MUTAWALLI AL-SYA'RĀWI TENTANG BATALKNYA AKAD NIKAH KARENA MENINGGALKAN SHALAT.....	64
	A. Persamaan antara Pendangan Abdu al-Aziz bin Bāz dan Muhammmad Mutawalli al-Sya'rāwi Tentang Batalnya Akad Nikah karena Meninggalkan Shalat.....	64

B.	Perbedaan antara Pendangan Abdu al-Azīz bin Bāz dan Muhammmad Mutawalli al-Sya‘rāwī Tentang Batalnya Akad Nikah karena Meninggalkan Shalat.....	68
C.	Sebab perbedaan Pendangan Abdu al-Azīz bin Bāz dan Muhammmad Mutawalli al-Sya‘rāwī Tentang Batalnya Akad Nikah karena Meninggalkan Shalat.....	72
BAB V	PENUTUP	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA PENULIS		
LAMPIRAN		



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, di antaranya sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ؑ	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *wahnan*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ijtihādiy*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *nutfah*.
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vocal rangkap *ؤ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *gayl*.
 4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *tanākahū*, *zāri'ah*, dan *nuzūl*.
 5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *tajawwad* dan *zanniy*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung, misalnya *ar-riḍā* dan *al-fatāwā*.
 7. *Tā' Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *al-hayāh al-Islāmiyah* atau *al-hayātul Islāmiyah*.
 8. Tanda *apostrof*(') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ihsān*.
 9. Terdapat kata-kata yang dikecualikan dari transliterasi yaitu kata yang bersambung dengan kata Allah seperti *Abdullah*, *rasulullah*; dan beberapa kata yang lain seperti *ahwalus syakhsiah*, *shalat*, *mazhab*.